

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian secara univariat menyatakan gambaran pengetahuan responden baik, sikap responden baik dan perilaku responden baik, namun secara khusus pengetahuan responden tentang cara penyebaran infeksi HIV / AIDS masih rendah.

Tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai HIV / AIDS yang baik akan mengurangi resiko penyebaran infeksi HIV / AIDS dan membentuk pribadi remaja sebagai generasi muda penerus bangsa yang dapat diandalkan.

5.2 Saran

Dalam upaya pencegahan penyebaran infeksi HIV / AIDS di kalangan remaja, memerlukan kerjasama yang baik, dari pihak sekolah, orang tua siswa dan tentunya siswa – siswi SMA sendiri.

Setiap sekolah idealnya dapat memberikan informasi yang jelas dan benar kepada setiap siswa didiknya mengenai penyakit infeksi HIV / AIDS. Sikap dan perilaku setiap siswa dibina dengan penyuluhan dan program – program yang mendukung usaha pencegahan penyebaran infeksi HIV / AIDS di kalangan remaja.

Berikut saran yang dapat diberikan penulis untuk pencegahan penyebaran infeksi HIV / AIDS di lingkungan remaja :

1. Bagi para pengajar :
 - Diharapkan para pengajar dapat memberikan pendidikan kesehatan seksual melalui pendekatan *peer group education* atau pendidikan sebaya di kalangan siswa sebagai salah satu alternatif dalam upaya pencegahan penularan HIV / AIDS

- Diharapkan para pengajar dapat menyisipkan pesan – pesan mengenai HIV / AIDS melalui mata pelajaran yang diajarkannya.
 - Diharapkan guru BK dapat menjadi konselor bagi siswa – siswi yang bermasalah.
 - Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan penyuluhan rutin mengenai HIV / AIDS dengan bekerjasama dengan LSM yang menanganinya.
2. Bagi siswa – siswi SMA :
- Diharapkan siswa – siswi SMA mengembangkan kelompok siswa peduli AIDS di sekolah dengan melibatkan siswa yang berbakat dan gemar menggambar, melakukan penelitian dan menulis informasi tentang AIDS.
 - Diharapkan siswa – siswi SMA dapat memahami cara penyebaran infeksi HIV / AIDS sehingga dapat menghindarinya.
 - Diharapkan siswa – siswi dapat menjaga pergaulannya dengan baik sehingga tidak terpengaruh dengan perilaku yang tidak sehat menurut ajaran agama, moral dan kesehatan.